

**KARAKTERISTIK GEJALA KLINIS DAN DAMPAK YANG
DITIMBULKAN OLEH PARASIT *Oodinium* sp. PADA IKAN KERAPU
CANTANG YANG DIBUDIDAYAKAN DENGAN SISTEM
RECIRCULATING AQUACULTURE SYSTEM (RAS)**

Oleh

**Kadek Leni Widiartini, NIM 1813111003
Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan**

ABSTRAK

Ikan kerapu cantang memiliki potensi untuk dibudidayakan, karena pertumbuhan kerapu ini relatif lebih cepat dan mudah di pelihara. Budidaya ikan kerapu dengan sistem *Recirculating Aquaculture System* (RAS) di Indonesia mulai berkembang sehingga belum banyak dilaporkan mengenai kejadian penyakit terutama infeksi ektoparasit *Oodinium* sp. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gejala dan dampak mortalitas ikan kerapu cantang yang terinfeksi penyakit *Oodinium* sp. pada sistem RAS. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian eksploratif. Penelitian dilakukan di perusahaan X yang menggunakan sistem RAS yang berlokasi di Bali Utara dan di lab patologi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan kerapu cantang sakit terlihat berenang lemah dipermukaan air dekat aerasi atau diam di dasar bak, nafsu makan menurun, warna tubuh pucat atau lebih gelap dan kurus. Secara histopatologi lamella insang ikan yang terinfeksi *Oodinium* sp. menunjukkan terjadinya *hyperplasia* yang menyebabkan terjadinya penyatuan beberapa lamella insang (*clubbing*). Mortalitas ikan yang terinfeksi *Oodinium* sp. pada sistem RAS sebesar $26,84 \pm 3,9\%$.

Kata Kunci : *Oodinium* sp., kerapu cantang, *Recirculating Aquaculture System* (RAS)

**CHARACTERISTICS OF CLINICAL SYMPTOMS AND THE IMPACT OF
Oodinium sp. IN CANTANG GROUPEL CULTIVATED WITH A
RECIRCULATING AQUACULTURE SYSTEM (RAS)**

By

**Kadek Leni Widiartini, NIM 1813111003
Department of Marine Biology and Fisheries**

ABSTRACT

Cantang grouper has the potential to be culture, because the growth of this grouper is relatively faster and easy to maintain. Grouper culture with the Recirculating Aquaculture System (RAS) system in Indonesia is starting to develop so that there have not been many reports of disease incidence, especially ectoparasite infection *Oodinium* sp. The purpose of this study was to determine the symptoms and mortality effects of cantang grouper infected with *Oodinium* sp. on the RAS system. The approach used in this research is a qualitative and quantitative descriptive research design. This type of exploratory research. The research was conducted at company X using the RAS system located in North Bali and at the pathology lab of the National Research and Innovation Agency (BRIN). The results showed that the sick cantang grouper was seen swimming weakly on the surface of the water near the aeration or standing still at the bottom of the tub, decreased appetite, pale or darker body color and thin. Histopathologically the gill lamellae of fish infected with *Oodinium* sp. shows the occurrence of hyperplasia which causes the union of several gill lamellae (clubbing). The mortality of fish infected with *Oodinium* sp. on the RAS system by $26.84 \pm 3.9\%$.

Keywords : *Oodinium* sp., cantang grouper, Recirculating Aquaculture System (RAS)